

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, ada sumber daya yang dipakai manajemen untuk mengambil keputusan ialah sistem informasi. Suatu sistem yang dapat membuat data menjadi informasi yang berharga akan memberikan informasi kepada pihak di luar maupun di dalam perusahaan. Sistem ini disebut sistem pemrosesan informasi atau sistem informasi. Di bidang akuntansi, perkembangan teknologi membantu meningkatkan (SIA), yaitu suatu penyedia informasi keuangan yang sering dipakai oleh *stakeholders* perusahaan.

UMKM merupakan kegiatan yang dikelola oleh individu atau beberapa orang dengan anggaran dan membangun usaha dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dengan keahlian memperbesar proses bisnis yang fleksibel (Yulianti dkk., 2020). menggunakan Sistem informasi akuntansi seorang pembisnis merupakan pekerjaan yang mencegah kegagalan suatu usaha yang sedang berjalan dan Sistem informasi akuntansi dapat menyerahkan arahan kritis yang akurat untuk menentukan kemampuan bisnis berjalan seperti yang diharapkan oleh Pelaku UMKM.

SIA bisa dipakai sebagai dasar yang dapat diandalkan untuk keputusan manajemen bisnis, termasuk keputusan mengembangkan usaha, menetapkan harga dan sebagainya. Namun, ada beberapa pembisnis yang tidak menggunakan sistem informasi Akuntansi karena lemahnya pengendalian dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sulit bagi peserta UMKM untuk menerapkan akuntansi di perusahaannya. Kelemahan UMKM di Indonesia adalah para pelaku usaha bisnis tidak memiliki kendali atas atau menerapkan sistem keuangan yang sesuai (Novianti dkk., 2018).

Dimasa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), pertumbuhan UMKM lebih condong secara digital atau online, terutama melalui media *e-commerce*.

*Ecommerce* sering kali dianggap sebagai peluang emas bagi negara-negara berkembang untuk mendapatkan pijakan yang kuat dalam sistem perdagangannya (Hakim, 2016). Konsumen Indonesia semakin percaya dan nyaman berbelanja online, bahkan enggan membeli berbagai produk dalam jumlah banyak. Di Indonesia terdapat banyak situs *ecommerce* untuk belanja online seperti Lazada, Tokopedia, Eleven, Blibli.com, MatahariMall.com dan Shopee Indonesia. Per Juni 2017, Shopee merupakan salah satu dari 10 situs online di Indonesia dengan jumlah pengguna digital yang besar. Shopee tumbuh sebesar 767% pada paruh pertama tahun 2017, menjadi kontributor terbesar terhadap rata-rata pertumbuhan pasar, dan Shopee juga memimpin pertumbuhan rata-rata sebesar 16 menit per penayangan (Suswanto & Setiawati, 2020). Shopee telah meraih 1,5 juta transaksi dalam waktu 24 jam, yang dimana hal ini merupakan pencapaian yang diagapai untuk media online di Indonesia (Nasution dkk., 2020). Di antara semua produk di *e-commerce*, *fashion* dan kosmetik adalah kategori barang yang sangat populer saat ini, dengan munculnya digitalisasi dan gaya hidup konsumsi milenial, persaingan untuk pengusaha semakin ketat. Peluang ini dimanfaatkan oleh pengusaha yang bergerak di bidang *fashion* dan kosmetik. Hal ini mendorong semakin banyak UMKM berbasis online untuk menawarkan *fashion* dan kosmetik melalui *shopee marketplace*, sebuah aplikasi untuk kemudahan berbelanja dan akses produk berkualitas. Menurut hasil survei, Data Box menyebutkan bahwa *fashion* saat ini paling banyak dicari masyarakat sebesar 76%, disusul kecantikan sebesar 62% (Agustini dkk, 2022).

Dilain pihak untuk mengimbangi perkembangan bisnis online di Indonesia, UMKM harus didukung dengan pemahaman mengenai penerapan akuntansi dalam mengelola bisnisnya. Para pengusaha UMKM harus menyadari pentingnya pemahaman mengenai akuntansi guna mengelola keuangan bagi usaha yang dijalankan.

Menurut (Wira Satria & Asmara Putra, 2019) terdapat faktor yang mempengaruhi pandangan atau *prepsepsi* pelaku usaha mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perkembangan usaha yaitu tingkat pendidikan terakhir, dan pengalaman pendidikan.

Tingkat pendidikan yang mencakup sesuai jenjang pertumbuhan anggota yang di didik, maksud yang ingin dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan oleh peserta didik. Tingkat Pendidikan dapat menghasilkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Jika ilmu pengetahuan yang rendah, maka pengelolaan laporan keuangan yang ada di UMKM sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu UMKM (Lohanda, 2017). Pada jenjang pendidikan akuntansi, sistem dan kualitas informasi yang baik akan semakin meningkat penggunaan sistem informasi sebagai bahan belajar khususnya pendidikan akuntansi sehingga mudah dioperasikan dan keluaran berupa informasi yang bermutu. Informasi yang berkualitas tepat waktu, akurat dan relevan sehingga informasi yang diterima dapat membantu proses pengambilan keputusan dan bermanfaat bagi penggunanya, menjadikannya sebagai media pembelajaran yang efektif khususnya dalam pendidikan akuntansi.

Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih ke melatih pada praktik daripada teori, dibuat oleh individu atau beberapa orang dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan satu atau beberapa keterampilan tertentu. Pelatihan akuntansi diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di luar kampus atau perguruan tinggi, departemen atau tempat pelatihan layanan tertentu. Menurut (Novianti dkk., 2018) Pelatihan adalah cara belajar yang mengutamakan keahlian, konsep, aturan, atau sikap untuk menambah skill pelaku usaha bisnis. Pelatihan akuntansi adalah sangat penting untuk setiap UMKM untuk menambah wawasan dalam mengoperasikan akuntansi secara tepat untuk mengusahakan dan mengatur usaha berbisnis yang dilaksanakan. Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan pengetahuan pengoperasian sistem informasi akuntansi berbisnis. Pelatihan akuntansi sangat bermanfaat untuk menambah kualitas laporan yang diperoleh industri atau bisnis tertentu. Pelatihan formal ini bisa berlangsung di dalam atau di luar perusahaan. Pelatihan yang berlangsung di luar pekerjaan ditujukan untuk mendapat keahlian dan memperbanyak pengetahuan seorang pedagang. Pembisnis atau UMKM mengikuti pelatihan akuntansi formal dengan baik dan menggunakannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari untuk meningkatkan tingkat kinerja pengusaha atau

karyawan dan membantu manajer atau pemilik dalam mengambil keputusan UMKM. (Sari & Suryono, 2018).

Ilmu akuntansi ialah sistem informasi akan mengurus keuangan yang bertambah kompleks maka dibutuhkan informasi akuntansi untuk bahan untuk memperoleh keputusan (Fithorah & Pranaditya, 2017). Pengetahuan adalah fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi dan atau pelajaran yang dirawat dan dilanjutkan oleh jaman (Linawati et al., 2015). Akuntansi ialah proses pencatatan, klasifikasi, dan peringkasan keberlangsungan ekonomi dalam bentuk yang rapi dan logis untuk pengambilan keputusan akuntansi ialah langka mencatat, klasifikasi, dan peringkasan peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan ketergantungan dalam bentuk yang teratur dan logis Suatu bentuk pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi untuk tujuan penyediaan informasi keuangan yang diperlukan untuk membuat kesimpulan. Menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Ilmu akuntansi yang dimiliki pembisnis akan membawa banyak keuntungan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. ilmu akuntansi yang kurang dapat menyebabkan kebangkrutan manajemen dalam operasi pembisnis, akibatnya sukar bagi pembisnis untuk mengesahkan skema yang diambil.

Kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia secara umum mengalami kurangnya modal awal berbisnis, kurangnya bahan pokok, kurangnya teknologi, kualitas manusia yang baik, informasi, dan penjualan. melihat peran penting UMKM ini, maka diperoleh suport dari semua individu untuk menjalankan dan mengusahakan bisnis yang lebih maju, mandiri dan canggi. Namun pada kenyataannya UMKM sering mengalami kendala untuk memperbesar bisnisnya. Hal ini menyebabkan beberapa problem yang dialami para pelaku usaha bisnis, seperti kurangnya pendidikan, kurangnya ilmu teknologi informasi, dan masalah dalam menyusun laporan keuangan. Tingginya potensi UMKM yang ada di Indonesia dalam perkembangan pertumbuhan sektor perekonomian, tidak sebanding dengan mutu pembisnis itu sendiri atau kurang baiknya UMKM dalam mengolah laporan keuangan yang merupakan faktor kunci kesuksesan suatu seseorang pembisnis. Penyajian laporan keuangan yang tidak memenuhi standar

adalah masalah fundamental pada pembisnis tersebut, kurang terampilnya pelaku usaha dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan. Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan pelaku usaha masih terbatas informasi penerimaan dan pengeluaran. Kondisi tersebut seperti dialami oleh pelaku usaha bisnis yang menjadi bimbingan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi. Saat ini menurut data tahun 2019, terdapat sekitar 3000 unit pelaku usaha yang merupakan mitra bimbingan Pemerintah Kota Bekasi. Selain berfokus kepada pemberdayaan keuangan dan ketersediaan pasar, Pemerintah Kota Bekasi juga membantu Pembisnis bimbingannya dalam hal pembukuan dan keuangan melalui pelatihan penyusunan keuangan dengan melibatkan unsur akademisi. Namun, dari sejumlah Usaha Kecil Mikro Menengah yang diselenggarakan, baru sekitar 15-20% yang sudah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Beberapa masalah yang terjadi antara lain karena masih sedikitnya mutu Sumber Daya Manusia mengerjakan usaha bisnis, pendampingan yang belum menyeluruh, serta kurangnya perhatian pembisnis pada kenaikan sistem manajemen keuangan usahanya (Sitanggang, 2020).

Adapun Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah perubahan variabel Y yang sebelumnya ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah menjadi Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaan selanjutnya adalah UMKM dalam penelitian sebelumnya meneliti UMKM secara Fisik sedangkan UMKM yang diteliti pada penelitian ini ialah pembisnis yang berbasis Online atau *Marketplace* yaitu Shoppe. serta perbedaan selanjutnya adalah penelitian sebelumnya meneliti di tahun 2017 di kota Surabaya, sedangkan Penelitian ini meneliti di tahun 2021 di Kota Bekasi.

Tujuan dari penelitian ini membuktikan dan menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha UMKM.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada Latar Belakang yang sudah dilampirkan problem pada penelitian ini ialah:

1. Apakah tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM?
2. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM.
2. Mengetahui Pengaruh Pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM.
3. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan Penelitian ini, Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Pada bagian keilmuan, diharapkan hasil penelitian ini untuk membagi pemikiran untuk civitas akademika, serta meningkatkan referensi dan pengetahuan untuk penambahan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama manajemen keuangan dan keterampilan kemampuan yang berkaitan dengan akuntansi. Sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja dan peringkat pelaku usaha.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi penulis**

menjadi sarana pengaplikasi membagikan pengetahuan yang dialami untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi pembisnis dalam kegiatan usahanya

### **2. Bagi Akademisi**

Sebagai acuan penelitian lanjutan khususnya tentang penerapan sistem informasi akuntansi bidang pengurusan keuangan dan penilaian kemampuan pembisnis.

### **3. Bagi UMKM**

sebagai petunjuk dan menambah ilmu serta kebutuhan pelatihan dalam menerapkan informasi Akuntansi untuk mencapai pengembangan efisiensi keuangan dan evaluasi kinerja pada pekerjaan bisnis.

## **1.5 Sistematika Penulisan.**

Untuk mempermudah dan lebih memahami maksud dan persoalan ini, penulis mengurutkan sistematika penulisan yang dibuat 5 bab dengan beberapa sub bab, sistematika penulisan dibawah ini:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

bahwa bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

bagaian ini memuat tinjauan pustaka dimana bab ini menganalisis berupa landasar teori yang menguraian Technology Acceptance Model, SIA, jenjang pendidikan akuntansi, Pelatihan akuntansi dan Pengetahuan akuntansi, kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III: METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab III memaparkan mengenai metodologi penelitian, tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik penghimpun data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji Hipotesis.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan menelaah dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas.

#### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.**

Pada bab ini terdapat simpulan, saran dan akhir penutup skripsi.